

Selasa, 13 September 2022

News Update

1. INVESTOR WAIT & SEE DATA INFLASI AS PERIODE AGUSTUS 22

Investor akan fokus pada data inflasi Amerika Serikat yang akan rilis pada Selasa (13/9) untuk mengkonfirmasi bahwa tekanan harga mungkin mulai mereda. Inflasi secara tahunan diperkirakan akan sebesar 8.1% di bulan Agustus, turun dibandingkan dengan 8.5% di bulan Juli. Penurunan harga komoditas, terutama minyak, telah meningkatkan harapan investor bahwa periode kenaikan harga terburuk telah berakhir.

2. EKSPETAKSI PASAR TERKAIT KENAIKAN SUKU BUNGA THE FED

Bursa saham telah bergerak volatil menjelang pertemuan bank sentral AS (Federal Reserve/The Fed) pada bulan ini, di mana pasar memprediksikan kenaikan sebanyak 75 basis poin (bps) pada suku bunga acuan untuk meredakan inflasi yang melonjak. Apabila terjadi ini menjadi kenaikan 75 bps ketiga kali berturut-turut.

3. ASUMSI MAKRO RAPBN 2023

Pemerintah dan Badan Anggaran (Banggar) DPR RI menyepakati asumsi dasar makro dalam Rancangan Anggaran Belanja dan Pendapatan Negara (RAPBN) 2023. Adapun pertumbuhan ekonomi yang disepakati mencapai 5.3% (yoy) dan tingkat inflasi 3.6% (yoy). Sedangkan nilai tukar rupiah sebesar Rp 14.800 per dolar Amerika Serikat, kemudian suku bunga Surat Berharga Negara (SBN) tenor 10 tahun sebesar 7.9% di tahun depan.

4. KEMENKEU: INFLASI BERPOTENSI MELANDAI MULAI OKTOBER 2022

Pelaku pasar menyambut positif pernyataan Kementerian Keuangan bahwa inflasi akan melandai pada Oktober. Kenaikan harga bahan bakar minyak (BBM) diperkirakan akan mendorong naik inflasi sebesar 1.38% secara bulanan pada September. Kemudian akan melambat pada Oktober dan November, masing-masing melaju 0.45% dan 0.27% (mtm). Sehingga inflasi tahunan diperkirakan sebesar 6.3% - 6.7% pada akhir tahun.

5. FX & BONDS MARKET

Informasi dari Ukraina yang berhasil mengambil alih kembali beberapa kota di Ukraina dari Rusia cukup menjadi sentimen positif bagi pelaku pasar untuk menyokong penguatan EUR ditengah melemahnya USD. Namun pelaku pasar masih akan terus mencermati dampak yang mungkin dari suplai energi mengingat zona Eropa akan segera memasuki musim dingin.

Menjelang lelang hari ini, dimana target indikasi penyerapan maksimal sebesar IDR 28.5 Triliun. Pada lelang kali ini, pemerintah akan menerbitkan obligasi seri baru FR98 menggantikan FR93 untuk seri acuan 15 tahun di tahun depan.

Indicies	Outlook	Support	Resistance	Trade ideas
IHSG	↑	7,205	7,290	• IHSG berpotensi melanjutkan penguatan didukung sentimen positif dari bursa global maupun harga komoditas. Investor dapat consider untuk TAKE PROFIT saat indeks tertahan di area 7200 - 7300. AVERAGING ENTRY/SUBS dapat dilakukan di area support 7,170 - 7,080. • Hari ini USD/IDR dibuka pada level 14,850-14,865, dengan perkiraan range perdagangan di 14,830-14,880. • Rekomendasi Bonds : FR92, FR75, INDON24, INDON52N, INDON32N (sesuai ketersediaan).
ID 10 Y	→	7.11%	7.24%	
US 10 Y	↑	3.26%	3.42%	
USD / IDR	→	14,830	14,880	
DJI Dev Market	↑	3,315	3,640	
FTSE Aspac ex Jpn	↑	3,165	3,380	
DJIM China	→	2,355	2,480	

"Disclaimer: Informasi yang terkandung dalam dokumen ini diambil dari sumber sebagaimana tercantum dibawah ini. Namun, PT Bank Danamon Indonesia Tbk beserta seluruh staff, karyawan, agen maupun afiliasinya tidak menjamin baik tersurat maupun tersirat tentang keakuratan dan kebenaran dari seluruh informasi dan atau data dalam informasi ini. PT Bank Danamon Indonesia Tbk beserta seluruh staff, karyawan, agen maupun afiliasinya tidak bertanggung jawab baik secara langsung maupun tidak langsung atas kerugian konsekuensial, kehilangan keuntungan atau ganti rugi yang mungkin timbul atas segala konsekuensi hukum dan atau keuangan terkait dengan keakuratan, kelengkapan, kesalahan, kelalaian dan ketepatan dari informasi, data dan opini yang terkandung dalam informasi ini termasuk di mana kerugian yang timbul atas kerusakan yang diduga muncul karena isi dari informasi tersebut. Perubahan terhadap informasi, data dan atau opini yang terkandung pada informasi ini dapat berubah setiap saat tanpa pemberitahuan terlebih dahulu. Tidak ada bagian dari informasi ini yang bisa dianggap dan atau untuk ditafsirkan sebagai rekomendasi, penawaran, permintaan, ajakan, saran atau promosi yang dilakukan oleh PT Bank Danamon Indonesia Tbk untuk melakukan transaksi investasi atau instrumen keuangan baik yang dirujuk di sini atau sebaliknya. Informasi ini bersifat umum dan hanya dipersiapkan untuk tujuan informasi saja. Investor disarankan untuk meminta saran profesional dari penasihat keuangan dan/atau penasihat hukum sebelum melakukan investasi. Terkait perlindungan hak cipta, informasi ini hanya ditujukan untuk digunakan oleh penerima saja dan tidak dapat diprosuksi ulang, didistribusikan atau diterbitkan untuk tujuan apa pun tanpa sebelumnya mendapat persetujuan dari PT Bank Danamon Indonesia Tbk dan PT Bank Danamon Indonesia Tbk tidak bertanggung jawab atas tindakan pihak ketiga dalam hal ini."

Source Reginitiv, CNBC, Kontan, Ipatnews, DailyFx

Reference Rate	%
BI 7-Day RRR	3.75
FED RATE	2.50

Country	Inflation (YoY)	Inflation (MoM)
Indonesia	4.69	(0.21)
US	8.50	0.00

Bond	9-Sep	12-Sep	%
INA 10yr (IDR)	7.13	7.11	(0.27)
INA 10yr (USD)	4.45	4.44	(0.07)
UST 10yr	3.31	3.36	1.45

Stock	9-Sep	12-Sep	%
IHSG	7,242.66	7,254.46	0.16
LQ45	1,032.00	1,032.79	0.08
S&P 500	4,067.36	4,110.41	1.06
Dow Jones	32,151.71	32,381.34	0.71
Nasdaq	12,112.31	12,266.41	1.27
FTSE 100	7,351.07	7,473.03	1.66
Hang Seng	19,362.25	-	-
Shanghai	3,262.05	-	-
Nikkei 225	28,214.75	28,542.11	1.16

Kurs	12-Sep	13-Sep	%
USD/IDR	14,840	14,865	0.17
EUR/IDR	15,020	15,078	0.39
GBP/IDR	17,295	17,393	0.57
AUD/IDR	10,187	10,229	0.41
NZD/IDR	9,105	9,132	0.29
SGD/IDR	10,641	10,652	0.11
CNY/IDR	2,142	2,147	0.27
JPY/IDR	104.34	104.44	0.09
EUR/USD	1.0094	1.0133	0.39
GBP/USD	1.1623	1.1689	0.57
AUD/USD	0.6846	0.6874	0.41
NZD/USD	0.6119	0.6137	0.29